



Pengaruh *Financial attitude* dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*

The Effect of Financial Attitude and Financial Knowledge on Financial Management Behavior

Lia Windah P Manalu, Haryaji Catur Putera Hasman* & Alfifto

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia Stambuk 2019 sebanyak 226 orang mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dengan nilai $t_{hitung} 5,295 > t_{tabel} 1,976$ dan signifikansi $<0,001 < 0,05$. *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dengan nilai $t_{hitung} 2,130 > t_{tabel} 1,976$ dan signifikansi $<0,001 < 0,05$. *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dengan nilai $F_{hitung} 15,089 > F_{tabel} 2,34$ dan signifikansi $<0,001 < 0,05$. Hasil koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 16,4%, sisanya 83,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Financial Attitude; Financial Knowledge; Financial Management Behavior.*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Financial Attitude and Financial Knowledge on Financial Management Behavior in Management Study Program Students at Sari Mutiara Indonesia. This type of research is associative quantitative. The population in this study were undergraduate students of The Management Study Program at Sari Mutiara Indonesia University in 2019 as many as 226 students. This study used a sampling technique, namely non-probability sampling of 145 respondents, namely undergraduate students of the Management Study Program at Sari Mutiara Indonesia University in 2019. The data collection technique in this study was to distribute questionnaires via Google Form. The result of this study of this study indicate that Financial Attitude has a positive and significant effect on Financial Management Behavior with a t_{value} of $5.295 > t_{table} 1.976$ and a significance of $<0.001 < 0.05$. financial Knowledge has a positive and significant effect on Financial Management Behavior with a t_{value} of $2.130 > t_{table} 1.976$ and a significance of $<0.001 < 0.05$. Financial Attitude and Financial Knowledge have a positive and significant effect on Financial Management Behavior with an F_{value} of $15.089 > F_{table} 2.34$ and significance $<0.001 < 0.05$. The coefficient of determination obtained is 16.4%, the remaining 83.6% is influenced by other variables.

Keywords: *Financial Attitude; Financial Knowledge; Financial Management Behavior.*

How to Cite: Manalu, L.W.P. Hasman, H.C.P & Alfifto. (2023). Pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI), 4(2) 2023: 127-134,

*E-mail: haryaji@staff.uma.ac.id

ISSN 2774-3004 (Online)

PENDAHULUAN

Era ekonomi global saat ini, individu harus dapat mengelola keuangannya dengan baik. Penting bagi individu untuk memahami keuangan mereka, karena manajemen keuangan adalah membuat keputusan tentang bagaimana menggunakan atau mengalokasikan dana mereka agar dapat digunakan secara bijak dan efisien. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mencatat bahwa masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan menghentikan kebiasaan menabung. Milenial dipandang sebagai generasi yang kreatif dan produktif. Disatu sisi sangat menguras tenaga karena terpengaruh oleh budaya digital dan internet. Internet sangat melekat dalam kehidupan generasi milenial, karena semua jenis transaksi dapat ditangani melalui internet, mulai dari transportasi hingga belanja bahan makanan, dari perjalanan hingga pembelian pakaian, hingga kebutuhan sehari-hari. Hal ini memiliki dampak positif dan negatifnya sendiri. Dampak positifnya adalah generasi milenial bergerak jauh lebih cepat, namun disisi lain budaya digital dan penggunaan internet untuk bertransaksi membuat generasi milenial lebih konsumtif. Generasi muda kini tumbuh dalam budaya utang yang dilengkapi dengan gaya hidup mewah dan kemudahan menggunakan kartu kredit menurut penelitian (Sartono, 2015).

Para generasi muda sekarang banyak yang memulai jenjang perguruan tinggi tanpa mempunyai tanggung jawab untuk menggunakan sumber daya keuangan dan kartu kredit secara hati-hati (Borden et al., 2008). Diketahui juga bahwa generasi muda jarang mempraktikkan keterampilan keuangan dasar seperti membuat anggaran, merencanakan tabungan harian, dan merencanakan kebutuhan jangka panjang (Mien & Thao, 2015). Maka, sangat perlu perilaku pengelolaan keuangan (*Financial Management Behavior*) yang baik pada generasi muda. *Financial Management Behavior* (Perilaku Pengelolaan Keuangan) adalah kemampuan individu untuk menganggarkan, merencanakan, membelanjakan, menyimpan, mengaudit, mengendalikan dan mengelola dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013).

Financial Attitude (Sikap Keuangan) menurut (Sih dan Khafid, 2020) merupakan persepsi terhadap pentingnya melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sedangkan Ross et al., (2010) mendefinisikan *financial attitude* sebagai sikap individu terhadap keuangan dan tugas-tugas keuangan, termasuk perasaan, pandangan dan keyakinan mereka. *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan) secara umum dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya dapat mencapai kesejahteraan keuangan pribadi (Gunawan et al., 2020). Menurut Orton, (2007) *financial knowledge* berguna sebagai cara untuk pengambilan keputusan mengenai *financial*, sehingga menjadi sangat dibutuhkan dalam kehidupan. Dengan bertambahnya informasi terkait dengan pengetahuan *financial*, maka keputusan keputusan keuangan yang dibuat akan semakin baik, sehingga *financial management behavior* individu cenderung jadi lebih terarah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Khairani & Alfarisi, 2019) menyatakan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, *financial knowledge* tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan pendidikan orangtua dan *parental income* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa S1 Universitas Andalas. Ada juga penelitian yang dilakukan (Herdjiono & Damanik, 2016) menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*, *financial knowledge* dan *parental income* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari Mahasiswa Program Studi Manajemen Stambuk 2019 Universitas Sari Mutiara Indonesia, karena dianggap sudah cukup dewasa dalam hal pemikiran. Dari hasil pra survei yang dilakukan dari 30 mahasiswa 70% mengklaim sudah memiliki *Financial Attitude* yang baik. Untuk *Financial Knowledge* sekitar 76,7% mahasiswa menyatakan sudah memiliki *Financial Knowledge* yang baik, sedangkan untuk *Financial Management Behavior* ada sebanyak 66,7% mahasiswa yang menyatakan sudah memiliki *Financial Management Behavior* yang baik.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan (Khairani & Alfarisi 2019) yang melakukan penelitian pada mahasiswa S1 Universitas Andalas yang menggunakan 378 sampel yang mana jumlah tersebut terbilang cukup banyak maka, peneliti disini mengambil tempat penelitian yang baru di Universitas Sari Mutiara Indonesia dan memperkecil lingkup penelitian menjadi hanya Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia Stambuk 2019. Hal

ini peneliti lakukan untuk memfokuskan penelitian untuk melihat pandangan mahasiswa yang menerima pendidikan keuangan dalam masa perkuliahan yaitu salah satunya mahasiswa program studi manajemen yang mana berada di Fakultas Ekonomi. Dan juga peneliti hanya menggunakan variabel *financial attitude* dan variabel *financial knowledge* untuk melihat apakah berpengaruh terhadap *financial management behavior* dan seberapa besar kedua variabel ini mempengaruhi *financial management behavior*. Dari hasil diatas, peneliti ingin melihat apakah hasil pra survei diatas benar adanya dan dapat ditari tiga hipotesis yaitu; 1) *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, 2) *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, 3) *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Dalam penelitian sebelumnya kebanyakan menggunakan ruang lingkup penelitian yang terlalu besar seperti sampel yang terlalu banyak dan jumlah variabel yang terlalu kompleks sehingga lebih susah dalam proses penelitiannya dan kurang fokus. Maka peneliti mengambil dua variabel yang mempengaruhi *Financial Management Behavior* dengan lebih fokus pada *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* dari mahasiswa dan yang digunakan juga fokus hanya pada mahasiswa S1 dengan Program Studi Manajemen di Universitas Sari Mutiara Indonesia Stambuk 2019.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), penelitian asosiatif kausal (Hubungan Sebab Akibat) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini membangun sebuah teori yang menjelaskan, memprediksi dan mengontrol fenomenal. Penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif atau statistik dengan menggunakan Analisis Statistik Deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, direncanakan dari awal dan terstruktur dengan jelas untuk membuat rencana penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan non-probability sampling yaitu tidak memberikan peluang atau probabilitas yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2012). Non-probability sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Stambuk 2019 Universitas Sari Mutiara Indonesia, karena dinilai sudah memiliki pengalaman lebih dan memiliki wawasan yang lebih banyak. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Stambuk 2019 Universitas Sari Mutiara Indonesia sebanyak 226 orang. Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 145 orang responden Mahasiswa Program Studi Manajemen Stambuk 2019 Universitas Sari Mutiara Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui Google Form dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif asosiatif. Skala pengukuran data yang digunakan didalam penelitian ini untuk mengetahui sikap, pendapat serta persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sekitar adalah skala likert. Tingkat preferensi jawaban masing-masing skor yaitu 1-5, dari mulai sangat tidak setuju dengan poin 1, tidak setuju dengan poin 2, kurang setuju dengan poin 3, setuju dengan poin 4, sampai sangat setuju dengan poin 5. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data dari responden yang ditabulasikan dalam bentuk angka. Data tersebut kemudian akan diolah dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Tujuannya adalah untuk memperoleh hasil perhitungan yang akurat dan mempermudah pengolahan data sehingga lebih cepat dan akurat. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data (Sugiyono, 2012).

Uji instrumen dalam penelitian ini ada dua yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas adalah untuk menguji sejauh mana ketelitian atau kebenaran instrumen sebagai ukuran variabel penelitian. uji validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 orang mahasiswa Universitas Medan Area diluar dari sampel yang tentunya memiliki karakteristik yang sama dengan sampel yang digunakan dan tujuan pengujian dari instrumen penelitian untuk dapat mengetahui tingkat validitas suatu kuesioner sebelum dilakukannya pengumpulan data. Uji validitas menggunakan ketentuan yaitu jika nilai probabilitas atau sig. < 0,05, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Uji reliabilitas yaitu untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran menggunakan objek yang

sama akan menghasilkan data yang serupa. Variabel dinyatakan reliabel apabila memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,70, maka variabelnya reliabel.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini ada tiga yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian kolmogorov smirnov dengan ketentuan yaitu, jika sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear sempurna antara variabel bebas dalam model regresi. Ketentuan agar tidak terjadi multikolinearitas yaitu jika *tolerance* < 0,1 dan *VIF* > 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas dengan ketentuan yaitu jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik meyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Teknik analisis data ada empat yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Analisis statistik deskriptif yaitu berupaya mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data agar dapat disajikan dengan lebih baik (Gozali, 2016). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis ada dua yaitu uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat, sedangkan uji simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Jika signifikansinya < 0,05 maka pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Sig.<0,05	Keterangan
Financial Attitude (x1)	6	<0,001	Valid
Financial Knowledge (x2)	6	<0,001	Valid
Financial Management Behavior (Y)	6	<0,001	Valid

Sumber Tabel: Data Diolah (2023)

Dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan didalam setiap variabel dinyatakan valid, dimana setiap butir pernyataan memiliki signifikan < 0,05.

2) Uji Reliabilitas

Jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,70, maka variabelnya reliabel.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's alpha	Keterangan
Financial Attitude (x1)	6	0,836	Reliabel
Financial Knowledge (x2)	6	0,809	Reliabel
Financial Management Behavior (Y)	6	0,761	Reliabel

Sumber Tabel: Data Diolah (2023)

Dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel, dimana semua jawaban responden konsisten dalam pernyataan yang diberikan.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Jika sig. > 0,05, maka data mempunyai distribusi yang normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	3.40183142
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.040
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp.Sig (2tailed)		.200 ^d

Sumber Tabel: Data Diolah (2023)

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogrov Smirnov* didapatkan nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Nilai yang dipakai yaitu *tolerance* > 0,1 atau *VIF* < 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

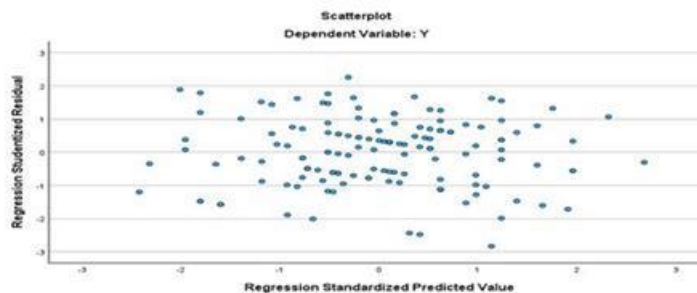
Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistic	
	B	Std.Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.037	2.602		3.857	<.001		
<i>Financial Attitude</i>	.405	.076	.407	5.295	<.001	.984	1.017
<i>Financial Knowledge</i>	.161	.076	.164	2.130	.035	.984	1.017

Sumber Tabel: Data Diolah (2023)

Nilai *tolerance Financial Attitude* sebesar 0,984 > 0,01 dan *VIF* 1,017 < 10, sedangkan nilai *tolerance Financial Knowledge* 0,984 > 0,01 dan *VIF* 1,017 < 10. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber Gambar: Data Diolah (2023)

Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, karena titik-titik yang ditampilkan pada gambar menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu.

3. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig. < 0,05 maka hipotesis diterima.

Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	10.037	2.602		3.857	<.001

<i>Financial Attitude</i>	.405	.076	.407	5.295	<.001
<i>Financial Knowledge</i>	.161	.076	.164	2.130	.035

Sumber Tabel: Data Diolah (2023)

Hal ini menunjukkan bahwa nilai dari t_{hitung} 5,295 > t_{tabel} 1,976, dan nilai signifikansi 0,001 yangmana lebih kecil dari nilai α 5% (0,001 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dapat diterima. pada variabel *Financial Knowledge* memiliki t_{hitung} sebesar 2,130. Hal ini menunjukkan bahwa nilai dari t_{hitung} 2,130 > t_{tabel} 1,976, dan nilai signifikansi 0,035 yangmana lebih kecil dari nilai α 5% (0,035 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dapat diterima.

2) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	354.159	2	177.080	15.089	<.001
Residual	1666.434	142	11.735		
Total	2020.593	144			

Sumber Tabel: Data Diolah (2023)

Dapat dilihat bahwa persamaan *Financial Attitude* dengan nilai sebesar 15,089 lebih besar dari 2,34 (F_{hitung} 15,089 > F_{tabel} 2,34), dan nilai signikan 0,001 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yaitu *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dapat diterima.

3) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	.419 ^a	.175	.164	3.426

Sumber Tabel: Data Diolah (2023)

Dapat dihitung untuk mendapatkan koefisien determinasi dengan mengkalikan *adjust R-square* dengan 100% seperti berikut: 0,164 x 100% = 16,4%. Dapat diartikan bahwa *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* berpengaruh sebesar 16,4% terhadap *Financial Management Behavior*.

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang pertama dapat disimpulkan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dapat diterima. Dibuktikan dari hasil uji t yaitu t_{hitung} 5,295 > t_{tabel} 1,976 dan sig. <0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki *Financial Attitude* yang baik tentunya memiliki *Financial management Behavior* yang baik pula. Hal ini dikarenakan jika mahasiswa memiliki *Financial Attitude* (Sikap Keuangan) yang baik seperti menerapkan dasar-dasar keuangan dengan cara membuat penbatasan pengeluaran, menekan sikap konsumtif maka *Financial Management Behavior* (Perilaku pengelolaan keuangan)nya pun akan baik karena akan lebih mudah membuat perencanaan ataupun mengelola keuangan. Kemudian juga bila tingkat dari *Financial Attitude* dari mahasiswa semakin baik, maka *Financial Management Behavior* juga semakin baik. Sebaliknya, jika tingkat *Financial Attitude* semaik buruk, maka *Financial Management Behavior* mahasiswa juga semakin buruk (Mien & Thao,2015).

Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang kedua dapat disimpulkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dapat diterima. Dibuktikan dari hasil uji t yaitu t_{hitung} 2,130 > t_{tabel} 1,976 dan sig. <0,001 < 0,05 Variabel *Financial Knowledge* memiliki 6 indikator salah satunya yaitu pengetahuan tentang cara membuka polis asuransi, kebanyakan responden memilih untuk membuat polis asuransi untuk

menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dimasa depan. Hal ini sejalan dengan semakin tinggi pengetahuan keuangan, semakin tinggi pula perilaku pengelola keuangan, karena individu tersebut perlu untuk meningkatkan pengetahuan keuangan dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat berubah pada saat ini (Adiputra & Ellen, 2019).

Pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari uji hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dapat diterima. Dibuktikan dari hasil uji $F_{hitung} 15,089 > F_{tabel} 2,34$ dan $sig. < 0,001 < 0,05$. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa individu yang memiliki *Financial Attitude* yang baik tentunya juga akan punya pola pikir yang baik terhadap bagaimana menyikapi pengelolaan uang yang baik, diimbangi dengan *Financial Knowledge* yang baik dan mumpuni juga akan membuat pengelolaan keuangan semakin mudah dan efisien. Dengan sikap dan pengetahuan keuangan yang baik maka setiap individu akan dapat mengontrol keinginan untuk mengeluarkan uang untuk hal-hal yang kurang penting. Karena semakin baik pemahaman tentang *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* individu maka semakin baik pula *Financial Management Behavior* individu tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian beserta hasil data yang telah disajikan diatas maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu; 1) *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Stambuk 2019 Universitas Sari Mutiara Indonesia, 2) *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Stambuk 2019 Universitas Sari Mutiara Indonesia, 3) *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Stambuk 2019 Universitas Sari Mutiara Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya sebagai penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu peneliti dalam hal penyelesaian jurnal ini, khususnya untuk bapak Haryaji Catur Putera Hasman S.E, M.Si sebagai dosen pembimbing dan juga bapak Alfito, S.E, M.Si. Peneliti berharap jika ada kekurangan yang terdapat dalam jurnal ini agar dapat diberi saran dan kritik yang dapat membangun untuk mengembangkan jurnal ini agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kholilah, N. I. (2013). Studi financial manajemen behavior pada masyarakat Surabaya. *Journal of Business Banking*, 3(1), 69-80.
- Amanah, E., Rahadian, D., & Irdianty, A. (2016). Pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *external locus of control* terhadap *personal financial management behavior* pada mahasiswa s1 universitas telkom. *eProceedings of Management*, 3(2).
- Asih, S. W. (2020). Pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *income* terhadap *personal financial management behavior* melalui *locus of control* sebagai variabel *intervening*. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748-767.
- Borden, L. M. (2008). Changing college students' *financial knowledge*, *attitude* and *behavior* through seminar participation. *Journal of family and economic issue*, 29, 23-40.
- Gunawan, A. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(2), 23-35.
- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, *parental income* terhadap *financial management behavior*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-241.
- Indonesia, O. J. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia.
- Jennifer, L. W. (2010). *Financial Attitude, Behavior and Outcomes: An Overview of Research Finding*. *American Journal of Agricultural Economics*, 466.
- Juliandi, A. &. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*.

- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, pendidikan orang tua dan *parental income* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa s1 universitas andalas padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 172-183.
- Mien, N. T. (2015). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidens from Vietnam. AP15Vietnam Conference.
- Orton, L. (2007). Financial literacy: Lessonfrom internasional experience. Ottawa, ON,.
- Sartono, A. (2015). Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi. *Cetakan Keempat*,
- Sugiyono, D. R. (2012). *Statistika untuk penelitian [Statistic for research]*.
- Sugiono, S. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r& d*.